

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, persistensi laba, *leverage*, profitabilitas dan likuiditas terhadap *prudence accounting* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya bahwa tingkat *financial distress* yang tinggi, maka manajer akan meningkatkan kemungkinan perusahaan menerapkan prinsip *prudence*, dan sebaliknya apabila tingkat *financial distress* rendah, maka manajer akan cenderung menurunkan kemungkinan perusahaan menerapkan prinsip *prudence*.
2. Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya bahwa pada saat perusahaan dalam keadaan persisten, maka kemungkinan laba tersebut semakin informatif bagi pengguna laporan keuangan, dan kemungkinan koefisien respons laba juga semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan menerapkan prinsip *prudence*.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya perusahaan yang memiliki tingkat utang(*leverage*) yang tinggi, kemungkinan perusahaan cenderung menerapkan prinsip *prudence accounting* dalam penyajian laporan keuangannya. Tidak signifikan artinya hasil ini tidak berlaku sama bagi semua sampel yang ada pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, mencerminkan kondisi keuangan perusahaan

semakin baik, sehingga akan meningkatkan kemungkinan perusahaan menerapkan prinsip *prudence*.

5. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Artinya bahwa nilai likuiditas yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan perusahaan menerapkan prinsip *prudence accounting* dalam menyusun laporan keuangannya. Begitupun sebaliknya, jika nilai likuiditas semakin rendah, kemungkinan perusahaan untuk menerapkan prinsip *prudence* menjadi lebih kecil, hal ini disebabkan perusahaan cenderung tidak melaporkan nilai asset pada nilai terendah guna meningkatkan atau menjaga nilai likuiditas yang dimilikinya.

5.2 Saran

5.2.1 Perusahaan

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Sehingga dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan evaluasi keuangan berkala, dan mengoptimalkan struktur modal untuk mengurangi beban utang. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi informasi keuangan kepada pemangku kepentingan dan menyusun rencana pemulihan yang komprehensif agar dapat meningkatkan penerapan prinsip *prudence* dan memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Sehingga dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan kualitas laba dengan memastikan bahwa laba yang dihasilkan bersifat berkelanjutan. Praktik akuntansi yang transparan dan akurat perlu diterapkan untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta menjamin

informasi laba yang lebih informatif, yang pada gilirannya akan mendukung penerapan prinsip *prudence* dalam pelaporan keuangan.

3. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *prudence accounting*. Sehingga dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk mempertimbangkan struktur modal yang seimbang agar proporsi utang tetap sehat. Meskipun *leverage* dapat memberikan dorongan, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan utang tidak mengganggu penerapan prinsip *prudence* dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap risiko dan pengelolaan utang yang hati-hati sangat penting untuk mendukung keputusan *prudence accounting*.
4. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Sehingga dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif guna meningkatkan profitabilitas. Selain itu, investasi dalam inovasi dan pengembangan produk perlu dilakukan untuk mencapai laba yang lebih tinggi, sehingga dapat mendukung penerapan prinsip *prudence* dalam laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.
5. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Sehingga dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek dengan meningkatkan pengelolaan kas dan persediaan. Penagihan piutang yang tepat waktu juga perlu diperkuat untuk memastikan likuiditas yang baik, sehingga dapat mendukung penerapan prinsip *prudence* dalam laporan keuangan dan mengurangi risiko kesulitan keuangan.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan objek penelitian yang berbeda, memperbanyak jumlah sampel dan waktu periode penelitian yang lebih lama. Hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan,

supaya penelitian selanjutnya dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat dari berbagai teori. Serta dapat menambahkan atau menggunakan variabel lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi *prudence accounting* sehingga analisis menjadi lebih menyeluruh dan relevan dengan kondisi terkini.